

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Secara umum hasil penelitian ini telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Komponen-komponen ongkos yang digunakan untuk membentuk formula ongkos pemesinan pada produk uji kompetensi Teknik Pemesinan meliputi komponen ongkos material, ongkos pemesinan dan ongkos mata potong.
2. Desain produk uji kompetensi praktikum Teknik Pemesinan adalah *mandrel*, yang dapat dikerjakan menggunakan mesin bubut dengan alur proses pengerjaan produk yang meliputi: bubut muka dan rata luar, bubut alur luar, bubut tirus luar, bubut ulir segitiga luar, dan kartel.
3. Diperoleh data ongkos pemesinan yang bervariasi tergantung pada tipe mesin bubut yang digunakan untuk mengerjakan produk, dengan kebutuhan ongkos terbesar berada pada mesin bubut Basic Plus yaitu sebesar Rp6.000,00, sedangkan pada mesin bubut Maximat V13 dan CQ 6230 A masing-masing sebesar Rp4.600,00 dan Rp3.700,00.
4. Besarnya ongkos praktikum pemesinan berdasarkan analisis jenis proses desain produk yang diteliti adalah sebesar Rp12.100,00 dengan beban ongkos terbesar berada pada ongkos pemesinan, yang kemudian diikuti oleh ongkos pembelian material dan ongkos mata potong, dengan persentase setiap komponen secara berturut-turut adalah sebesar 50%, 48% dan 2%.

#### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui *unit cost* pada produk praktikum lainnya, sehingga dapat direncanakan anggaran praktikum

keseluruhan secara lebih akurat; waktu pemesinan secara aktual pada setiap pengerjaan produk praktik, sehingga perhitungan ongkos pemesinan dapat dilakukan berdasarkan waktu pemesinan aktual.

2. Hendaknya penanggung jawab mata kuliah Teknik Pemesinan, selalu berupaya untuk mengembangkan desain produk praktikum melalui perencanaan ulang terhadap desain produk tersebut, dengan menyesuaikannya pada kebutuhan pasar (dunia usaha, dunia industri serta masyarakat), sehingga produk praktik yang dikerjakan akan mempunyai fungsi yang jelas; kompleksitas pengerjaan yang bervariasi dari waktu ke waktu; dapat dihasilkan nilai tambah dari produk praktik yang dikerjakan.
3. Jadwal praktikum Teknik Pemesinan sebaiknya diupayakan agar dapat menghasilkan sembilan jenis produk, atau sembilan kali latihan pengulangan dalam satu periode praktikum, sehingga mahasiswa praktikan mampu mengerjakan produk uji kompetensi dengan waktu pengerjaan yang paling efektif.
4. Perencanaan anggaran praktikum Teknik Pemesinan, sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada harga pembelian material produk, tetapi juga berdasarkan ongkos pemesinan dan mata potong yang digunakan, dengan persamaan penghitungan *unit cost* sebagaimana yang dihasilkan dalam penelitian ini.